

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
DAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR KECAMATAN BANYUASIN I  
KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Ilmu Tarbiyah**

**Oleh**

**SUPENI  
NIM: 62 2009 113**

**Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2013**



Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN”**, ditulis oleh saudari Supeni telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Januari 2013

**Pembimbing I,**



**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**

**Pembimbing II,**



**Drs. Antoni, M.H.I**

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
DAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR KECAMATAN BANYUASIN I  
KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudari Supeni, NIM. 62 2009 113  
telah dimunaqshayahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal, 5 April 2013

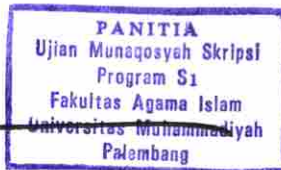
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 5 April 2013  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**



Sekretaris,



**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**

Penguji I,



**Dra. Yuslimi, M.Pd**

Penguji II,



**Helyadi, S.H.,M.H**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**

# MOTTO

*Sebaik-baik manusia diantara kamu adalah orang yang belajar  
Al-Zur'an dan Mengajarkannya*

(Mahfuzot)

*Ku Persembahkan Untuk:*

- *Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku*
- *Suami tercinta yang senantiasa memberi dukungan material dan moril kepada penulis*
- *Anak-anak tersayang yang selalu menjadi hiburan bagi penulis*
- *Saudara-saudara, dan keponakanku tersayang*
- *Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap pengurus dan karyawan Fakultas Agama Islam UMP*
- *Teman-temanku seperjuangan*
- *Almamater yang ku banggakan*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah menjernihkan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**” Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H.M. Idris, S.E.,M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Abu Hanifah. M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Drs. Abu Hanifah selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Dra. Nurhuda, M.Pd.I, dan Drs. Antoni, M.H.I masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya berbalas nilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palembang, Maret 2013

Penulis



Supeni

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Variabel Penelitian .....	7
G. Metode Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Al-Qur'an .....	14
B. Fungsi Al-Qur'an .....	15
C. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an .....	16
D. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah .....	19
E. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..	24
F. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah .....	28
<b>BAB III GAMBARAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR DESA SIDOMULYO .....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah Berdirinya MI Al-Akbar Desa Sidomulyo .....	30
B. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Akbar Desa Sidomulyo .....	31
C. Letak Geografis MI Al-Akbar Desa Sidomulyo .....	32
D. Keadaan Guru dan Karyawan .....	33
E. Keadaan Siswa/i MI Al-Akbar Desa Sidomulyo .....	34
F. Sarana Prasarana MI Al-Akbar Desa Sidomulyo .....	34
G. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Al-Akbar Desa Sidomulyo Banyuasin .....	36

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.....	37
B.	Kemampuan Membaca Teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.....	41
C.	Korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Membaca Teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.....	44
<b>BAB V</b>	<b>Penutup.....</b>	<b>48</b>
A.	Kesimpulan .....	48
B.	Saran.....	49

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	: Keadaan Guru MI Al-Akbar Tahun Pelajaran 2012/2013 ....	33
Tabel 2	: Keadaan Karyawan MI Al-Akbar Tahun Pelajaran 2012/2013.....	34
Tabel 3	: Keadaan Siswa/i MI Al-Akbar Banyuasin Tahun 2012/2013.....	34
Tabel 4	: Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Abar Banyuasin .....	35
Tabel 5	: Perhitungan Deviasi Satndar Variabel X .....	39
Tabel 6	: Persentase skor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Al-Akbar Banyuasin .....	40
Tabel 7	: Perhitungan Deviasi Standar Variabel Y .....	42
Tabel 8	: Persentase kemampuan membaca teks Arab siswa MI Al-Abar Banyuasin .....	44
Tabel 9	: Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Y .....	45

## ABSTRAK

Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Quran dan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Penulis

Pembimbing:

Supeni

1. Dra. Nurhuda, M.Pd.I

2. Drs. Antoni, M.H.I

Kenyataan yang dihadapi oleh beberapa madrasah dewasa ini adalah beberapa siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dalam kata lain siswa belum mengenal abjad Arab (*Huruf Hijaiyah*), keadaan demikian disebabkan beberapa calon siswa belum pernah belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini secara otomatis mempengaruhi proses belajar mengajar khususnya pada materi yang menggunakan tulisan Al-Qur'an. Memperhatikan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hubungannya dengan kemampuan membaca Teks Arab dalam karya tulis dengan judul "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Quran dan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin"

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana kemampuan membaca teks Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kuantitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. *Pertama*, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilat dari persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (70%). *Kedua*, kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dikategorikan sedang hal ini dapat dilha dari persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (55%). *Ketiga*, Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* diperoleh hasil sebagai berikut  $df$  adalah  $20 - 2 = 18$ , dengan demikian  $df$  adalah 18 sehingga didapat nilai  $df$  pada taraf signifikansi 1% nilai  $r = 0,590$  dan pada taraf signifikansi 5% nilai  $r = 0,468$  atau  $(0,590 < 0,691 > 0,468)$ . Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qura'an dan kemampuan membacateks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Karena itu seorang muslim senantiasa berusaha mempelajari dan menggali isi dari Al-Qur'an, yang selanjutnya dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Untuk sampai kepada tingkat menggali dan memahami isi Al-Qur'an, maka hal pertama yang harus digalakkan adalah meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an Hadits merupakan suatu mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan sebagainya. Dalam mata pelajaran ini siswa diajarkan untuk memahami dan mendalami Al-Qur'an dan Hadits, mulai dari cara membaca, menulis dan menerjemahkan serta memahami isi kandungan dan ajaran yang terdapat di dalamnya. Dengan harapan setelah mempelajari Al-Qur'an dan Hadits para siswa dapat mengerti dan memahami pokok-pokok serta landasan agama dengan baik dan benar. Al-Qur'an juga merupakan petunjuk jalan bagi orang yang melakukan amal saleh sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Israa ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.

Program membaca Al-Qur'an pada sekolah saat ini sedang digalakkan mulai dari madrasah hingga sekolah umum berlomba-lomba untuk mengadakan kegiatan membaca Al-Qur'an. Hal ini cukup menggembirakan karena dengan pendidikan Al-Qur'an diharapkan akan tumbuh generasi muda yang berkualitas intelektual tinggi dan nilai keimanan yang mantap.

Membaca merupakan kebutuhan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. "Meningkatnya minat dan kegemaran membaca merupakan salah satu tolak ukur mutu pendidikan. Oleh karena itu, para kepala sekolah, guru, pengawas, dan pustakawan bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat diharapkan ikut mendukung minat dan kegemaran membaca siswa."<sup>1</sup>

Guru merupakan ujung tombak yang menjadi sumber belajar bagi siswa terutama pada sekolah dasar, beban dan tanggung jawab keberhasilan peserta didik masih sangat tergantung pada guru. Guru merupakan figur dan motivator utama bagi proses belajar mengajar di sekolah sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, termasuk di dalamnya meningkatkan minat dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

Membina kecakapan siswa merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang guru, namun pembinaan kecakapan tersebut bukan suatu pekerjaan yang mudah, membutuhkan perjuangan dan pengorbanan serta ketulusan dalam melaksanakan tugas. Karena tugas merupakan amanah yang harus ditunaikan. Meningkatkan minat membaca merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru terutama guru sekolah dasar. Dalam usaha meningkatkan

---

<sup>1</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 131

minat membaca siswa ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, diantaranya “Memberikan tugas yang lebih mudah yang sesuai dengan kemampuan mereka.”<sup>2</sup>

Sebagai salah satu upaya dalam bidang membaca Al-Qur’an Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar telah melakukan kegiatan seleksi kemampuan membaca Al-Qur’an sejak penerimaan siswa baru, dalam beberapa tahun belakangan hasil tes awal kemampuan membaca Al-Qur’an siswa, menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara siswa yang belajar membaca Al-Qur’an pada lembaga pendidikan Al-Qur’an seperti TPA/TKA dengan siswa yang tidak belajar pada TPA/TKA.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam di madrasah diajarkan pendidikan Al-Quran dan Bahasa Arab. Kedua materi pelajaran ini memiliki hubungan yang erat kemampuan berbahasa Arab akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran’ an begitu juga sebaliknya.

Pengajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia dapat dikatakan sebagai bahasa kedua setelah bahasa Indonesia, karena sebagian penduduk Indonesia beragama Islam. Kaum muslimin di Indonesia ataupun di luar negeri menganggap bahwa bahasa Arab bukan bahasa asing, akan tetapi sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam. Di Indonesia ini umat Islam menganggap bahasa Arab sebagai sarana untuk mempelajari agama Islam lebih mendalam. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Arab adalah membaca, menulis, dan menterjemahkan. Maka dalam hal ini siswa harus mengetahui dan menguasai kurikulum yang telah ditentukan. Selain itu sebagai seorang guru harus dapat

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 129

memilih dan menggunakan metode pengajaran bahasa Arab yang baik dan sesuai dengan keadaan siswa. Guru bahasa Arab setidaknya-tidaknya harus menguasai tiga hal yaitu: pengetahuan tentang bahasa Arab, kemahiran berbahasa Arab, dan keterampilan mengajar bahasa Arab.<sup>3</sup>

Apabila guru bahasa Arab telah menguasai tiga hal tersebut di atas, maka pengajaran bahasa Arab akan mudah diterima oleh siswa dan akan tercapai tujuan yang diinginkan. Harapan seorang guru bahwa siswanya dapat berhasil dalam belajar. Tetapi kenyataannya tidak semua siswa dapat menerima pelajaran secara wajar karena mengalami berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu ada anak didik yang belum dapat mengatasi kesulitan belajarnya. Maka bantuan seorang guru sangat diperlukan anak didik.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan berbahasa Arab bagi siswa pada madrasah sangat dibutuhkan karena beberapa materi pendidikan di Madrasah menggunakan tulisan Al-Qur'an/Arab, sehingga kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan berbahasa Arab sangat membantu proses belajar mengajar.

Kenyataan yang dihadapi oleh beberapa madrasah dewasa ini adalah beberapa siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dalam kata lain siswa belum mengenal abjad Arab (*Huruf Hijaiyah*), keadaan demikian disebabkan beberapa calon siswa belum pernah belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini secara otomatis mempengaruhi proses belajar mengajar khususnya pada materi yang menggunakan tulisan Al-Qur'an. Memperhatikan hal tersebut peneliti tertarik

---

<sup>3</sup> Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Mikat, 2004), hal. 1

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Renika Cipta, 1996), hal. 157

untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hubungannya dengan kemampuan membaca Teks Arab dalam karya tulis dengan judul **"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN"**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana kemampuan membaca teks Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?

### **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka perlu dibuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca teks Arab pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
- c. Untuk mengetahui korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi kelancaran pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan madrasah dalam menetapkan kebijakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang sama.



## E. Definisi Operasional

Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Kemampuan

Berasal dari kata mampu, dalam kamus bahasa Indonesia kata mampu diartikan “kuasa, sanggup melakukan sesuatu”.<sup>5</sup> Adapun kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki siswa dalam hal membaca Al-Qur’an setelah mengikuti materi pelajaran Al-Qur’an Hadits, yang meliputi kemampuan memahami tajwid, hukum bacaan, terjemahan, dan isi kandungan.

### 2. Membaca

Melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melafalkan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang ditulis.<sup>6</sup>

### 3. Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan sumber hukum utama dalam ajaran Islam. sebagai sumber utama hukum Islam, maka sewajarnya jika kita mengetahui apa yang dimaksud dengan Al-Qur’an . “Al-Qur’an ” menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan al-Salih berarti “bacaan”, asal katanya Qara’a. Kata Al-Qur’an itu berbentuk masdar dengan arti isim maf’ul yaitu maqru’ (dibaca).<sup>7</sup>

## F. Variabel Penelitian

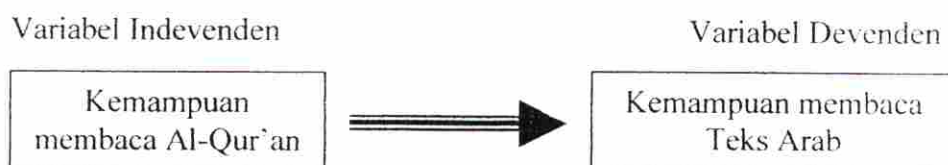
Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel pokok yaitu kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar

<sup>5</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Amelia, 2003)., hal. 273

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 62

<sup>7</sup> *Muqodimah Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur’an), 1989, hal. 15

Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin dan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, “yaitu penelitian yang berusaha memberi gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu, serta berusaha melihat hubungan antar dua gejala atau lebih”.<sup>8</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 20 orang siswa.

<sup>8</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 14-15

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 55

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Sedangkan Suharsimi mengemukakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>11</sup>

Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih.<sup>12</sup> Karena jumlah populasi hanya 20 orang, maka seluruh populasi diambil menjadi sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah 20 orang siswa.

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor hasil pretes dan skor hasil postes kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks Arab siswa, sedangkan data kualitatif adalah data hasil observasi berupa keadaan umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

#### b. Sumber data

##### a) Data Primer

Sumber data primer diambil dari sumber utamanya yaitu dari tangan pertama yakni siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 56

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal .109

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 119

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder semua data yang bersumber dari tangan kedua seperti dokumen, buku, kepustakaan, majalah dan surat kabar yang relevan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>13</sup> Teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung keadaan umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.<sup>14</sup> Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>15</sup> Yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada guru Al-Qur'an Hadits untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Wawancara juga dilakukan dengan guru bahasa Arab untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

---

<sup>13</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian....*, hal. 173

<sup>14</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 192

<sup>15</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian....*, hal. 179

b. Metode Tes

“Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”<sup>16</sup> teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur’an dan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>17</sup> Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah sekolah.

5. Analisa Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka perlu dilakukan analisa data. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 127.

<sup>17</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 191

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hal. 106

1. Mencari nilai mean (rata-rata) variabel X dengan rumus  $Mx = \frac{\sum fx}{N}$
2. Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel X dengan rumus

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

3. Mencari nilai mean (rata-rata) variabel Y dengan rumus  $My = \frac{\sum fy}{N}$
4. Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel Y dengan rumus

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

5. Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap pemahaman ilmu tajwid digunakan rumus *Korelasi Product Momen* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi "r" *Product Moment*

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor Y setelah dikuadratkan.<sup>19</sup>

## H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 204

BAB II : Landasan Teori meliputi, pengertian Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah, kemampuan membaca teks Arab serta pembelajaran bahasa Arab di Madrasah.

BAB III : Deskripsi Lokasi Penelitian, meliputi; sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa dan keadaan guru, serta prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

BAB IV : Analisa data, dalam bab ini peneliti akan menganalisa data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan korelasinya terhadap kemampuan membaca teks Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

BAB V : Penutup, meliputi, kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam ajaran Islam, sebagai sumber utama hukum Islam maka sewajarnya jika kita mengetahui apa yang dimaksud dengan Al-Qur'an. "Qur'an" menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Al-Salih berarti "bacaan", asal kata qara'a. kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti isim maf'ul yaitu maqru; (dibaca).<sup>20</sup>

Lebih lanjut dikemukakan Al-Qur'an ialah "Kalam Allah s.w.t. yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah".<sup>21</sup>

Suyitno, (2003) mengemukakan "Secara etimologis, Al-Qur'an merupakan mashdar kata *qa-ra-a*. Dalam bahasa Arab, setidaknya mempunyai dua pengertian, yaitu *qur'an* yang berarti "bacaan" dan *maqru'* berarti "dibaca" secara terminologis "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Saw. tertulis dalam bentuk mushaf-mushaf, terungkap secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah."<sup>22</sup>

Pada hakekatnya Al-Qur'an merupakan perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Yang meliputi pendidikan kemasyarakatan, moril (akhlak) dan spiritual (kerohanian). "Al-Qur'an sebagai

---

<sup>20</sup> *Muqodimah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1972), hal. 15.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 15.

<sup>22</sup> Suyitno, dkk., *Metodologi Studi Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2003), hal. 27



sumber utama dalam merumuskan berbagai teori tentang Pendidikan Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam harus berlandaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang penafsirannya dapat dilakukan berdasarkan ijtihad disesuaikan dengan perubahan dan pembaharuan."<sup>23</sup>

## B. Fungsi Al-Qur'an

Sebagai sumber hukum Islam tentunya Al-Qur'an dan Hadits memiliki fungsi yang dominan bagi kehidupan umat Islam. Secara umum fungsi Al-Qur'an adalah sebagai hakim yang mengatur lalu lintas jalan kehidupan manusia menuju ridha Allah. Selanjutnya secara lebih rinci Shihab dalam Suyitno, dkk., (2003), mendeskripsikan fungsi Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Bukti atas kerasulan Muhammad dan kebenaran ajarannya.
2. Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
3. Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
4. Petunjuk tentang syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.<sup>24</sup>

Dengan demikian jelaslah bagi kita bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi keseluruhan kehidupan manusia dalam menjalankan tugasnya di dunia dalam upaya mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Allah menjelaskan dalam Surat Al-Baqaroh bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia:

---

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 20.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 30.

1. Q.S. Al-Baqaroh:2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”<sup>25</sup>

2. Q.S. Al-Baqaroh:185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ

Artinya: “(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia”<sup>26</sup>

Sedangkan hadits sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur’an mempunyai fungsi antara lain:

1. Memperkuat hukum-hukum yang telah ditentukan oleh Al-Qur’an, sehingga keduanya menjadi sumber hukum untuk satu hal yang sama.
2. Memberikan rincian dan penjelasan terhadap ayat-ayat Al-Qur’an yang masih bersifat umum.
3. Menerapkan hukum atau aturan-aturan yang tidak didapati dalam Al-Qur’an.<sup>27</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hadits secara umum berfungsi sebagai sumber hukum yang memberikan penjelasan dan rincian serta sebagai petunjuk teknis pelaksanaan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur’an.

### C. Keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur’an

Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur’an. Diantara kewajiban dan tanggung jawab tersebut adalah mempelajari

<sup>25</sup> Depag. RI. *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Lembaga Pentafsir/penterjemah Al-Quran, 1995), hal 8

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 45

<sup>27</sup> Depag. RI., *op. cit.*, hal. 17 – 19.

dan mengajarkan Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin.

Sebagai aplikasi dari keutamaan pengajaran Al-Qur'an pemerintah Indonesia telah memberikan suatu landasan pokok yang dapat dijadikan sebagai pijakan bagi pelaksanaan pendidikan Islam disekolah, yakni dengan mewajibkan mata pelajaran Agama pada tiap jenjang dan jenis pendidikan.

Dalam hal pengajaran Al-Qur'an di Indonesia, pemerintah telah ikut memberikan perhatian terhadap hal tersebut. Salah satu bentuk perhatian tersebut adalah dalam keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44A tahun 82 menyatakan: "Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qura'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dipertegas dengan Instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an."<sup>28</sup>

Sehubungan dengan keutamaan belajar dan mengajar Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban seorang muslim, tanpa belajar Al-Qur'an seorang muslim akan mengalami kesulitan dalam beribadah, sedangkan mengajar Al-Qur'an adalah tugas yang mulia, dengan mengajarkan Al-Qur'an berarti kita telah mengantarkan umat muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan jalan beribadah, bahkan rasulullah memberikan penghargaan yang tinggi terhadap orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dalam haditsnya Rasulullah bersabda tentang keutamaan belajar Al-Qur'an dan mengajar Al-Qur'an.

---

<sup>28</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), hal. 41.

خير كم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya “sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”<sup>29</sup>

Kemuliaan orang yang mengajarkan Al-Qur’an juga tergambar dengan jelas dalam firman Allah surat Ali Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ  
يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab dan Al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>30</sup>

Ayat ini memberi gambaran yang jelas bahwa orang yang mengajarkan Al-Qur’an akan mendapat karunia dari Allah. Sebagaimana Allah memberi karunia kepada Nabi Muhammad Saw. yang mengajarkan Al-Qur’an kepada umatnya. Ayat ini juga menjelaskan bahwa misi yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad Saw. adalah mengajarkan Al-Qur’an dan Al-Hikmah untuk membersihkan jiwa manusia dari kesesatan. Bahkan dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim manusia diperbolehkan iri hati terhadap orang yang memahami dan mengajarkan Al-Qur’an.

<sup>29</sup> Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih al-Bukhari*, dengan catatan pinggir Oleh as-Sindi. Darul Fikr, Bairut. hal. 41.

<sup>30</sup> Depag. RI. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. (Jakarta: Lemabaga penterjemah/pentafsir Al-Qur’an, 1989), hal. 104

#### D. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah

Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam ajaran Islam, sebagai sumber utama hukum Islam. maka sewajarnya jika kita mengetahui apa yang dimaksud dengan Al-Qur'an. "Al-Qur'an" menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan al-Salih berarti "bacaan", asal katanya Qara'a. Kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti isim maf'ul yaitu maqru; (dibaca).<sup>31</sup>

Menurut Ahmad Faizi

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan landasan yang integral dari pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits Madrasah Ibtidaiyah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru pada proses belajar mengajar dalam rangka mengajarkan Al-Qur'an-Hadits pada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mempraktekkan nilai – nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Ahlaqul karimah dalam kehidupan sehari – hari.<sup>32</sup>

Dalam hal pengajaran Al-Qur'an di Indonesia, pemerintah telah ikut memberikan perhatian terhadap hal tersebut. Salah satu bentuk perhatian tersebut adalah dalam keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44A tahun 82 menyatakan: "Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dipertegas dengan Instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an."<sup>33</sup>

<sup>31</sup> *Muqodimah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an), 1989, hal. 15

<sup>32</sup> <http://www.slideshare.net/Hazanaltriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2013

<sup>33</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), hal. 41

Pendidikan Al-Qur'an memerlukan pendekatan, strategi dan metode menurut Ahmad Syaifuddin (2004) dalam mengajar membaca Al-Qur'an dapat diterapkan beberapa metode antara lain:

*Pertama* guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak atau murid. Dengan metode ini guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar, metode pengajaran seperti ini disebut metode *musyafaha* nabi Muhammad Saw menggunakan metode ini dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat<sup>34</sup>

Metode *musyafahah* banyak digunakan dalam belajar Al-Qur'an karena metode ini mudah dilaksanakan dan memberi cakupan terhadap seluruh aspek bacaan seperti, makharijul huruf, tajwid dan semua ketentuan yang ada dalam membaca Al-Qur'an, karena siswa langsung mendapat contoh dari seorang guru.

*Kedua*, "murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan "*ardul qira'ah*" setoran bacaan"<sup>35</sup>

*Ketiga*, "guru mengulang-ulang bacaan, sedang anak atau murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar"<sup>36</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hapalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadits-Hadits tentang

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 81

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 81

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 81

akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk:

1. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri;
2. Pengembangan kemampuan baca – tulis – hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME; serta
3. Fondasi bagi pendidikan berikutnya.<sup>37</sup>

Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga termasuk:

1. Anak usia 6-9 tahun, masa *social imitation* atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman sepermainan)
2. Usia 9–12 tahun, masa *second star of individualisation* atau masa individualisasi, dan
3. Usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial.<sup>38</sup>

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an -Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an -Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Materi Al-Qur'an Hadits juga mendorong tumbuhnya kajian pengembangan bahasa Arab.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an -Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

<sup>37</sup> <http://www.slideshare.net/HazanalTriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2013

<sup>38</sup> <http://www.slideshare.net/HazanalTriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2013



- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hapalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-Hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>39</sup>

Tujuan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) Mata pelajaran Al-Qur'an -Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits;
2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an -Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan;
3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits (Permenag No.2 /2008).<sup>40</sup>

Standar Kompetensi yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Membaca dan menulis huruf Al-Qur'an;
2. Membaca surah-surah pendek dan Hadits-Hadits dengan fasih;
3. Menghapal surah-surah dan Hadits-Hadits pendek;
4. Menterjemahkan surah-surah dan Hadits-Hadits pendek;
5. Menjelaskan kandungan surah-surah dan Hadits-Hadits pendek;
6. Menerapkan kandungan surah-surah dan Hadits-Hadits pendek dalam kehidupan.<sup>41</sup>

Kompetensi Dasar yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca;
2. Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar (sesuai dengan makhraj);
3. Memahami dan menerapkan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid seperti waqaf, washal, al-Qamariyah dan Al-Syamsiyah, mad thabi'i, mad wajib

<sup>39</sup> <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2013

<sup>40</sup> <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2013

<sup>41</sup> <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2013



- muttashil dan madd jaiz munfashil, bacaan nun sukun dan tanwin (Izhar, ikhfa, idgham bighunnah dan idgham bila ghunnah dan iqlâb).
4. Melafalkan atau membaca dengan benar dan hapal surah-surah pendek dari al-Fatihah s-d al-Dhuha;
  5. Mengartikan, menerjemahkan, menjelaskan kandungan dan menerap kan dalam kehidupan sehari-hari ayat-ayat atau surah-surah pendek pilihan dari al-Fatihah s-d al-Dhuha;<sup>42</sup>

Sistem perencanaan pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah harus berpedoman kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang meliputi materi pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, Dalam merencanakan pembelajaran, seorang guru harus menyusun rencana yang disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi unsur-unsur berikut:

### **1. Materi Pelajaran**

Materi pelajaran merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

### **2. Standar Kompetensi**

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran. Standar kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari membaca dan menulis huruf Al-Qur'an; Membaca surah-surah pendek dan Hadits-Hadits dengan fashih; Menghapal surah-surah dan Hadits-Hadits pendek; Menterjemahkan surah-surah dan Hadits-Hadits pendek; Menjelaskan kandungan surah-surah dan Hadits-Hadits pendek; Menerapkan kandungan surah-surah dan Hadits-Hadits pendek dalam kehidupan.

### **3. Kompetensi Dasar**

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa setelah mempelajari materi Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca; Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar (sesuai dengan makhraj); Memahami dan menerapkan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid seperti waqaf, washal, al-

---

<sup>42</sup> <http://www.slideshare.net/Hazanaltriya/alquran-hadits-misd>, diakses tanggal 4 Januari 2012

Qamariyah dan Al-Syamsiyah, mad thabi'i, mad wajib muttashil dan madd jaiz munfashil, bacaan nun sukun dan tanwin (Izhar, ikhfa, idgham bighunnah dan idgham bila ghunnah dan iqlâb). Melafalkan atau membaca dengan benar dan hapal surah-surah pendek dari al-Fatihah s-d al-Dhuha; Mengartikan, menerjemahkan, menjelaskan kandungan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari ayat-ayat atau surah-surah pendek pilihan dari al-Fatihah s-d al-Dhuha.

#### **4. Indikator**

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### **5. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan yang ingin dicapai melalui materi Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits; Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan; Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.<sup>43</sup>

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran telah diatur sedemikian rupa dengan format yang telah ditetapkan, walaupun demikian masih terdapat beberapa perbedaan dalam penerapannya di lapangan.

### **E. Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa**

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Dalam hal ini Rasulullah Saw bersabda "Hak anak yang harus ditunaikan oleh orang tuanya ada

---

<sup>43</sup> Panduan penyusunan KTSP jenjang pendidikan Dasar dan Menengah, Bahan BinteK KTSP, tanggal 23—26 Februari 2011

tiga: memilihkan nama yang baik ketika baru lahir, mengajarkan kitab Al-Qur'an ketika mulai bisa berpikir, dan menikahkannya ketika mulai dewasa."<sup>44</sup>

Kewajiban mengajarkan Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu yang pertama kali diturunkan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>45</sup>

Kemudian dijelaskan pula kemuliaan orang yang mengajarkan Al-Qur'an dalam firman Allah surat Ali Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ  
 يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
 وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab dan Al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>46</sup>

Selain mengajarkan Al-Qur'an orang yang belajar Al-Qur'an pun juga mendapat kemuliaan, sebagaimana dijelaskan dalam Hadits Rasulullah Saw.

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

<sup>44</sup> Ahmad Syarifuddin, *Op. Cit.*, hal 64

<sup>45</sup> Depag. RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Depag. RI. 1971), hal. 1079

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 104

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”<sup>47</sup> Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sebelum melakukan suatu tindakan, kegiatan atau program harus terlebih dahulu mengadakan pendekatan kepada siswa, beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru terhadap siswa adalah sebagai berikut.

- a. Pendekatan Religius yang menitik beratkan kepada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang berjiwa religius dengan bakat-bakat keagamaan.<sup>48</sup>

Dengan pendekatan ini pendidik diharapkan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anak untuk mengembangkan jiwa agamanya sesuai dengan bakat yang dimiliki sejak lahir atau fitrahnya sebagai makhluk yang beragama. melalui pendekatan ini seorang guru dapat memberi motivasi kepada siswa bahwa untuk dapat menjalankan agama dengan baik, maka seorang siswa harus mampu membaca Al-Qur’an. karena Al-Qur’an merupakan sumber hukum Islam yang harus dipahami oleh setiap muslim.

- b. Pendekatan filosofis yang memandang bahwa manusia adalah makhluk rasional atau *homo rationale*, sehingga segala sesuatu yang menyangkut pengembangannya didasarkan pada sejauh mana kemampuan berpikirnya dapat dikembangkan sampai pada titik maksimal perkembangannya.<sup>49</sup>

Dengan demikian pengembangan kemampuan berpikir seorang anak sangat mempengaruhi perkembangan jiwa beragama dalam dirinya, anak harus diberi kesempatan untuk berpikir sehingga ia dapat mengerti dan memahami segala sesuatu dengan alam pikirannya, namun di sini bimbingan orang tua dan

---

<sup>47</sup> Ahmad Syarifuddin, *Op. Cit.*, hal. 39

<sup>48</sup> Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 194

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 195

pendidik sangat dibutuhkan agar pemikiran yang dimiliki anak tidak terlepas dari nilai-nilai agama.

- c. Pendekatan *sosio kultural*, yang bertumpu pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat dan berkebudayaan sehingga dipandang sebagai *homo sosius* dan *homo sapiens* dalam kehidupan bermasyarakat dan berkebudayaan.<sup>50</sup>

Dengan demikian pengaruh lingkungan masyarakat dan perkembangan kebudayaannya sangat besar artinya bagi proses pendidikan dan individunya. Melalui pendekatan *sosio cultural*, seorang guru memberi pengertian kepada siswa agar tidak terpengaruh oleh budaya masyarakat di lingkungan siswa dan tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan.

- d. Pendekatan *scientific* dimana titik beratnya terletak pada pandangan bahwa manusia memiliki kemampuan menciptakan (*kognitif*), berkemauan (*konatif*), dan merasa (*emosional* atau *afektif*).<sup>51</sup>

Dengan demikian pendidikan yang dilakukan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat harus mampu mengembangkan kemampuan analistis dan reflektif dalam berpikir.

Selain berbagai pendekatan seperti diatas seorang guru harus melakukan tindakan nyata berupa kegiatan dan program yang bersifat aplikatif bagi pengembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an . Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadits dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hal 195

<sup>51</sup> *Ibid*, hal 195

Al-Qur'an adalah melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tadarus Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dilaksanakan sebelum memulai pelajaran pada jam pertama dengan waktu antara 5—10 menit.

Menurut kepala sekolah kegiatan tadarus Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin telah dilaksanakan sejak lama. Program ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah Sumatera Selatan untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an.<sup>52</sup>

Selain hal tersebut peneliti juga melihat adanya kegiatan belajar tambahan bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an yaitu dibukanya program IQRO' pada sore hari diluar jam pelajaran, dan dikhususkan bagi siswa yang bertempat tinggal tidak jauh dari Madrasah.

#### **F. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah**

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab lebih baik reseptif maupun produktif, kemampuan reseptif, yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-quran dan hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenan dengan Islam bagi

---

<sup>52</sup> Slamet Somo Sentono (Ketua Yayasan Al-Akbar) wawancara tanggal 3 Januari 2013

peserta didik. Untuk itu bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan serta integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (elementary) di titik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Mata pelajaran bahasa arab memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar khususnya dalam mengkaji sumber sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di MI meliputi tema- tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, dirumah, dikebun, di madrasah, dilaboratorium, diperpustakaan, dikantin, jam, kegiatan sehari hari, pekerjaan rumah, dan rekreasi.

Sedangkan SK dan KD kelas III untuk MI untuk semester ganjil adalah tentang pengenalan, alat-alat madrasah dan profesi. Dan untuk semester genap adalah tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah berdirinya MI Al-Akbar 1 Sidumulyo Banyuasin

MI Al-Akbar 1 Sidumulyo Banyuasin merupakan bagian dari Yayasan Islam Al-Akbar. Adapun susunan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Akbar adalah sebagai berikut:

Ketua	: Slamet Somo Sentono
Wakil Ketua	: M. Nasir Amin, BA
Bendahara	: Mubani

Pada awal berdirinya Yayasan Islam Al-Akbar memiliki satu lembaga pendidikan formal yaitu (MTs Al-Akbar), beberapa tahun kemudian dirikan pula jenjang pendidikan setingkat di atasnya yaitu Madrasah ‘Aliyah Al-Akbar, setelah berjalan beberapa tahun dan menamatkan beberapa lulusan dan atas dasar dorongan masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan Islam yang lebih dominan, serta dukungan dari tokoh masyarakat desa Sidomulyo, pada tahun 1997 bapak Suparwo mendirikan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Akbar. Dengan demikian lembaga pendidikan pada Yayasan Al-Akbar bertambah menjadi tiga yaitu Madrasah Tsanawiyah, Madrasah ‘Aliyah serta Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar yang terletak di desa Sidomulyo.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Sutiyo, (sekretaris Yayasan Al-Akbar) *wawancara* tanggal 3 Januari 2013



Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Sidomulyo didirikan pada tahun 1997 dengan nomor statistik Madrasah 112160608161 dengan status diakui. Sejak didirikan hingga sekarang madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Sidomulyo dipimpin oleh Bapak Suparwo.<sup>54</sup>

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Sidomulyo dimulai pada pukul 07:15 Wib sampai pukul 12:30 WIB. Dengan waktu jam pelajaran yang berbeda untuk kelas 1 dan 2, kelas satu dan kelas 2 menggunakan waktu selama 35 menit dalam satu jam pelajaran, sedangkan kelas 3 sampai dengan kelas 6 satu jam pelajaran 40 menit.

## **B. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Sidomulyo**

Sebagai suatu lembaga yang menginginkan suatu pencapaian yang maksimal dalam pembinaan dan pembentukan anak didik, serta demi terarahnya pelaksanaan program sekolah ditetapkan suatu visi dan misi madrasah. Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Sidomulyo adalah:

### 1. Visi

- Terbentuknya peserta didik yang cerdas,rukun, dan muttafaqqih di ad-din dalam rangka mewujudkan masyarakat yang bermutu, mandiri dan islami.
- Terwujudnya pelayanan pendidikan yang mendukung perkembangan madrasah dan pendidikan agama Islam yang berkualitas, yang mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan

---

<sup>54</sup> Slamet Somo Sentono (Ketua Yayasan Al-Akbar) wawancara tanggal 3 Januari 2013

teknologi, serta mampu mengaktualisasikan dari dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa.<sup>55</sup>

## 2. Misi

- Menghasilkan lulusan yang islami, unggul dalam ilmu pengetahuan, bersikap mandiri, dan berwawasan kebangsaan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik dalam berpikir, berkarya serta proaktif dalam merespons perkembangan teknologi.
- Meningkatkan kualitas dan profesionalisme, pendidik, tenaga kependidikan dan pengawas.
- Meningkatkan kualitas manajerial dan tata kelola pendidikan Islam yang islami berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi.<sup>56</sup>

### C. Letak Geografis MI Al-Akbar 1 Sidomulyo Banyuasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 yang beralamt di jalan Masjid Raya No. 46 Km 11 desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Kode Pos 30763. Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 sidomulyo cukup strategis karena tidak jauh dari jalan raya serta berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat. Secara rinci letak Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Barat berbatasan dengan jalan desa
- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan penghubung antar desa<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Dokumen MI Al-Akbar 1, Sidomulyo Banyuasin, 2012

<sup>56</sup> Dokumen MI Al-Akbar 1, Sidomulyo Banyuasin, 2012

<sup>57</sup> Suparwo, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1, *wawancara* tanggal 4 Januari 2013

#### D. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Akbar 1 Sidomulyo

Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 memiliki tenaga pengajar sebanyak 14 orang, seluruh guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar merupakan guru non-PNS yang merupakan guru tetap yayasan, dari 14 orang guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar yang telah memenuhi kualifikasi tenaga pendidik hanya 3 (tiga) orang. Sedangkan 11 lainnya masih dalam tahap menyelesaikan pendidikan S.I pada berbagai perguruan tinggi maupun swasta, 6 orang kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang, 4 orang kuliah di IAIN Raden Fatah Palembang, dan 1 orang kuliah di Universitas PGRI Palembang. Untuk lebih jelas tentang jumlah dan pembagian tugas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Keadaan Guru MI Al-Akbar tahun 2012/2013**

No	Nama	L/P	Pend.	Jabatan	Mata Pelajaran yang diampu
1	Suparwo, S.Pd	L	S1	Ka. Madrasah	Aqidah-Akhlak
2	Muhaimin, S.Pd.I	L	S1	Wakamad/Guru	Bahasa Arab
3	Nisaudah, S.Pd.I	P	S1	Bendahara/Guru	IPA
4	Nurul Janah	P	MA	TU/Guru	SKI
5	Supeni	P	SMA	Guru	Guru Kelas I
6	Anisatul Mahmudah	P	MA	Guru	Guru Kelas II
7	Supriati	P	SMU	Guru	Matematika
8	Uswatun Khasanah	P	MA	Guru	PKn
9	Nur Habibah	P	MA	Guru	Fiqih
10	Siti Munawaroh	P	MA	Guru	Aqidah Akhlak
11	Yuliani	P	MA	Guru	Quran Hadits
12	Sri Wedari	P	MA	Guru	B. Indonesia
13	Isni Nurjanah	P	MA	Guru	Bahasa Inggris
14	Siti Muntamah	P	SMA	Guru	IPS

*Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Tahun 2012*

Untuk membantu kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 SidoMulyo dibantu oleh dua orang karyawan.

**Tabel 2**  
**Keadaan Karyawan MI Al-Akbar tahun 2012/2013**

No	Nama	L/P	Pend.	Jabatan
1	Siti Khotimah	P	SMA	Penjaga Perpustakaan
2	Muslimin	L	SMP	Penjaga Madrasah

*Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Tahun 2012*

#### **E. Keadaan Siswa/i MI Al-Akbar 1 Sidomulyo Banyuasin**

Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Sidomulyo yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 133 orang yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Keadaan Siswa/i MI Al-Akbar Banyuasin Tahun 2012/2013**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	10	13	23
2	II	14	17	31
3	III	11	09	20
4	IV	17	07	24
5	V	04	16	20
6	VI	08	07	15
Jumlah		64.	69	113

*Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Tahun 2012*

#### **F. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Al-Akbar 1 Sidomulyo Banyuasin**

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan sarana penunjang yang memadai, sehingga memudah proses belajar mengajar. Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi hal yang mutlak dipenuhi oleh lembaga pendidikan.

sebagaimana dijelaskan dalam PP.No.19/2005, pasal 42 (ayat): 1 ditegaskan "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan".<sup>58</sup>

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 sudah tersedia, walaupun kondisinya masih sangat sederhana, sarana yang dimiliki antara lain gedung sekolah berupa bangunan permanent berbentuk letter L. Ruangan yang dimiliki secara berurutan adalah ruang belajar (kelas), ruang kantor (ruang kepala madrasah, ruang guru, dan ruang tata usaha), ruang perpustakaan, dan WC. Luas tanah yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 seluas 8000m<sup>2</sup>, luas bangunan 273m<sup>2</sup>, selebihnya digunakan untuk bangunan RA, MTs, dan MA Al-Akbar.<sup>59</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Abar Banyuasin**

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6 lokal	Baik
2	Kantor	1 lokal	Baik
3	Meja atau bangku siswa	56 stel	Baik
4	Meja Guru	6 stel	Baik
5	Papan Tulis	6 buah	Baik
6	Papan Statistik Sekolah	2 buah	Baik
7	Papan Daftar Keadaan Pegawai	1 buah	Baik
8	Papan Pengumuman Kegiatan	1 buah	Baik

<sup>58</sup> PP.No.19/2005, Bahan bintek pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, Banyuasin tanggal, 12-14 Mei 2012.

<sup>59</sup> Daftar Statistik Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Tahun 2012

9	Papan Hasil Karya Siswa	1 buah	Baik
10	WC	2 buah	Baik
11	Lapangan Olahraga	Ada	Cukup Baik
12	Alat Olahraga	Ada	Cukup
13	Alat-alat UKS	Ada	Baik
14	Alat-alat peraga	Ada	Baik
15	Komputer	Ada	Baik
16	Masjid	Ada	Baik
17	Perpustakaan	Ada	Cukup baik

*Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Tahun 2012*

### **G. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin**

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin telah berjalan dengan baik hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan di lapangan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung secara baik, tidak terdapat kelas kosong karena di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin diterapkan sistem kerja sama yang sangat baik walaupun ada guru yang berhalangan untuk hadir maka guru piket wajib menggantikan. Proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dilakukan mulai dari jam 07.00 sampai jam 12.15 WIB, diikuti oleh siswa kelas I, sampai dengan kelas VI.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin**

Pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin telah berjalan cukup baik dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran telah memperhatikan komponen komponen Kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hapalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadits-Hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin cukup variatif dan secara umum dalam kategori cukup. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin penulis telah melakukan tes terhadap 20 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Tes terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Rincian kemampuan yang dinilai	Skor	Tingkat	Patokan
Bacaan	80 — 100	Amat baik	Bacaan lancar, tajwid benar, makhroj bagus.
	60 — 79	Baik	Bacaan lancar tapi agak lambat, makhroj bagus, tajwid kurang.
	40 — 59	Sedang	Bacaan kurang lancar, makhroj kurang, tajwid kurang.
	< 40	Kurang	Bacaan tidak lancar makhroj salah, tajwid salah.

Hasil tes terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

80	70	75	65	55
85	95	75	60	85
80	85	80	85	85
95	80	90	80	75

Setelah diketahui hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan deviasi standar sebagai berikut:



**TEBEL 4**  
**PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL X**

R	X	F	Fx	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	95	2	190	16	256	512
2	90	1	90	11	121	121
3	85	5	425	6	36	180
4	80	5	400	1	1	5
5	75	3	225	-4	16	48
6	70	1	70	-9	81	81
7	65	1	65	-14	196	196
8	60	1	60	-19	361	361
9	55	1	55	-24	576	576
Total		N = 20	∑ fX = 1580	-	∑ x <sup>2</sup> = 1644	∑ fx <sup>2</sup> = 2080

Berdasarkan data pada tabel di atas akan dicari skor tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mencari mean (M) rata-rata yaitu mean (M)} &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1580}{20} \\
 &= 79
 \end{aligned}$$

2. Kemudian setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2080}{20}}$$

$$SD_x = \sqrt{104}$$

$$SD_x = 10,19$$

3. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Skor Tinggi} &= M_x + 1. SD_x \\ &79 + 10,19 = 89,19 \sim 89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Rendah} &= M_x - 1. SD_x \\ &79 - 10,19 = 68,81 \sim 68 \end{aligned}$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara } 68 \text{ dan } 89$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 89 ke atas, skor rendah 68 ke bawah dan skor sedang adalah skor antara 68 dan 89. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 5**  
**PERSENTASE SKOR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
**SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR DESA SIDOMULYO**  
**KABUPATEN BANYUASIN BERDASARKAN**  
**KELOMPOK SKOR TINGGI, SEDANG DAN RENDAH**

No	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	3	15%
2	Sedang	14	70%
3	Rendah	3	15%
	Jumlah	$\sum f = 20$	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin sebagai berikut: responden yang memperoleh skor tinggi sebanyak 3 orang (15%), responden yang memperoleh skor sedang 14 orang (70%), dan yang memperoleh skor rendah sebanyak 3 orang (15%). Karena persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (70%), maka disimpulkan

bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dikategorikan sedang (cukup), artinya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin belum mencapai nilai yang optimal, sehingga perlu adanya peningkatan.

#### **B. Kemampuan Membaca Teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kurikulum Bahasa arab di tingkat MI bahwa Penyusunan SK dan KD mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah ini melakukan dengan cara mempertimbangkan dan mereview peraturan menteri pendidikan nasional no 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk SD/MI . serta memperhatikan surat edaran dirjen pendidikan Islam nomor : DJ.II . I/PP.00/ED/681/2006 , tanggal 1 Agustus 2006, tentang pelaksanaan standar isi, yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

Untuk mengetahui kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin penulis telah melakukan tes kepada 20 orang responden. Tes yang diberikan berupa tes unjuk kerja untuk menilai kemampuan siswa membaca tek Arab.

Berdasarkan hasil tes terhadap kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin diperoleh data sebagai berikut:

60	65	70	75	70
95	80	90	60	80
85	90	75	85	90
95	85	90	85	75

Setelah diketahui skor hasil tes kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan deviasi standar sebagai berikut:

**TEBEL 6**  
**PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL Y**

<b>R</b>	<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>fY</b>	<b>y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>fy<sup>2</sup></b>
1	95	2	190	15	225	450
2	90	4	360	10	100	400
3	85	4	340	5	25	100
4	80	2	160	0	0	0
5	75	3	225	-5	25	75
6	70	2	140	-10	100	200
7	65	1	65	-15	225	225
8	60	2	120	-20	400	800
		<b>N = 20</b>	<b>∑ fY = 1600</b>	<b>-</b>	<b>∑ y<sup>2</sup> = 1100</b>	<b>∑ fy<sup>2</sup> = 2250</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas akan dicari skor tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mencari mean (M) rata-rata yaitu mean (M)} &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{1600}{20} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

2. Kemudian setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{2250}{20}}$$

$$SD_y = \sqrt{112,5}$$

$$SD_y = 10,6$$

3. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Tinggi} &= M_y + 1. SD_y \\
 &80 + 10,6 = 90,6 \sim 90
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Rendah} &= M_y - 1. SD_y \\
 &80 - 10,6 = 69,4 \sim 69
 \end{aligned}$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara 69 dan 90}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 90 ke atas, skor rendah 69 ke bawah dan skor sedang adalah skor antara 69 dan 90. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 7**  
**PERSENTASE KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB SISWA**  
**MADRAAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR DESA SIDOMULYO**  
**BERDASARKAN KELOMPOK SKOR TINGGI SEDANG RENDAH**

No	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	6	30%
2	Sedang	11	55%
3	Rendah	3	15%
Jumlah		$\sum f = 20$	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin sebagai berikut: responden yang memperoleh skor tinggi sebanyak 6 orang (30%), responden yang memperoleh skor sedang 11 orang (55%), dan responden yang memperoleh skor rendah sebanyak 3 orang (15%). Karena persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (55%), sehingga disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dikategorikan sedang. Artinya kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin sudah memadai, namun perlu adanya upaya peningkatan.

**C. Korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Membaca Teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin**

Untuk Korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo

Kabupaten Banyuasi, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Menghitung mean Variabel X dengan rumus } (M_x) &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1580}{20} \\
 &= 79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Menghitung mean variabel Y dengan rumus } M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{1600}{20} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

3. Menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin diperoleh data indek korelasi sebagai berikut:

**TABEL 8**  
**ANGKA INDEK KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

R	X	Y	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	80	60	1	-20	1	400	-20
2	70	65	-9	-15	81	225	135
3	75	70	-4	-10	16	100	40
4	65	75	-14	-5	196	25	70
5	55	70	-24	-10	576	100	240
6	85	95	6	15	36	225	90
7	95	80	16	0	256	0	0
8	75	90	-4	10	16	100	-40
9	60	60	-19	-20	361	400	380
10	85	80	6	0	36	0	0
11	80	85	1	5	1	25	5
12	85	90	6	10	36	100	60

R	X	Y	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
13	80	75	1	-5	1	25	-5
14	85	85	6	5	36	25	30
15	85	90	6	10	36	100	60
16	95	95	16	15	256	225	240
17	80	85	1	5	1	25	5
18	90	90	11	10	121	100	110
19	80	85	1	5	1	25	5
20	75	75	-4	-5	16	25	20
	$\sum X = 1580$	$\sum Y = 1600$	$\sum x = 0$	$\sum y = 0$	$\sum x^2 = 2080$	$\sum y^2 = 2250$	$\sum xy = 1425$

Untuk mengetahui derajat hubungan (korelasi) antara kemampuan membaca Al-Qura'an dan pemahaman ilmu tajwid siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasinakan diadakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$r_{xy} = \frac{1425}{(20 \cdot 10,19)(10,6)}$$

$$r_{xy} = \frac{1425}{(203,8)(10,6)}$$

$$r_{xy} = \frac{1425}{2160,28}$$

$$= 0,691$$

Selanjutnya kita akan menentukan derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df) dengan rumus  $df = N - nr$

Keterangan:

df = *degrees of freedom*

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 198.



$N$  = *Number of Cases* (jumlah Sampel)

$nr$  = banyaknya variabel yang kita korelasikan<sup>2</sup>

Sehingga dapat ditentukan  $df$  sebagai berikut  $20 - 2 = 18$ , dengan demikian  $df$  adalah 18 sehingga didapat nilai  $df$  pada taraf signifikansi 1% nilai  $r = 0,590$  dan pada taraf signifikansi 5% nilai  $r = 0,468$  atau  $(0,590 < 0,691 > 0,468)$ . Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qura'an dan kemampuan membacateks Arab siswa Madrasah Ibdaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Maka hipotesis yang diajukan "Terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibdaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin" terbukti dan dapat diterima.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 194.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab pembahasan dan analisa data dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

*Pertama*, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilat dari persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (70%). Artinya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin belum optimal, sehingga perlu adanya peningkatan.

*Kedua*, kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin dikategorikan sedang hal ini dapat dilha dari persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (55%). Artinya kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin sudah memadai, namun perlu adanya upaya peningkatan.

*Ketiga*, Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* diperoleh hasil sebagai berikut  $df$  adalah  $20 - 2 = 18$ , dengan demikian  $df$  adalah 18 sehingga didapat nilai  $df$  pada taraf signifikansi 1% nilai  $r = 0,590$  dan pada taraf signifikansi 5% nilai  $r = 0,468$  atau  $(0,590 < 0,691 > 0,468)$ . Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qura'an dan

kemampuan membacateks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Maka hipotesis yang diajukan “Terdapat korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur’an dan kemampuan membaca teks Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin” terbukti dan dapat diterima.

## **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan:

*Pertama*, Kepada tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin kiranya dapat mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan membaca teks Arab pada siswa .

*Kedua*, Kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin untuk meningkatkan kompetensi guru dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an maupun membaca teks Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemah*. Depag. RI. 1995. Jakarta: Lembaga Pentafsir/penterjemah Al-Quran.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daftar Statistik Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Tahun 2012
- Daradjat, Zakiah. dkk.2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Dokumen MI Al-Akbar 1. Sidomulyo Banyuasin. 2012
- Efendi, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : Mikat.
- Hazanaltriya/alquran-hadits-misd, (Online). <http://www.slideshare.net> . diakses tanggal 4 Januari 2012
- Muhammad bin Ismail, Al-Bukhari. t.t *Shahih al-Bukhari*. dengan catatan pinggir Oleh as-Sindi. Darul Fikr. Bairut.
- Muqodimah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 1989. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an.
- Panduan penyusunan KTSP jenjang pendidikan Dasar dan Menengah. Bahan BinteK KTSP. tanggal 23—26 Februari 2011
- PP.No.19/2005. Bahan binteK pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Banyuasin tanggal. 12-14 Mei 2012.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slamet Somo Sentono (Ketua Yayasan Al-Akbar) wawancara tanggal 3 Januari 2013

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suparwo. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1. *wawancara* tanggal 4 Januari 2013

Sutiyo. (sekretaris Yayasan Al-Akbar) *wawancara* tanggal 3 Januari 2013

Suyitno. dkk.2003. *Metodologi Studi Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca. Menulis. dan Mencintai Al-Quran*. Jakarta : Gema Insani Press.

Uhbiyati, Nur. Abu Ahmadi. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN :**  
 1. DAKWAH  
 2. TARBİYAH  
 3. SYARI'AH  
 4. EKONOMI ISLAM

**PROGRAM STUDI :**  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH  
 PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
 Nomor : 082/KPTS/FAI UMP/XII/2012

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
  2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : SUPENI, tanggal 27 Nopember 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG**
- a bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II
  - b bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai perwujudan dan landasan hukumnya
- MENGINGAT**
- 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas
  - 2 Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
  - 3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;
  - 4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III 4.a/1999 tentang Qaidah PTM;
  - 5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/ O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;
  - 6 SK PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/ 3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;
  - 7 SK BAN/PT No.029/BAN-PT/Ak-XI/SI 1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN PERTAMA**

Menunjuk Saudara/Saudari :

1. Dra. Nurhuda, M.Pd.I
2. Drs. Antoni, M.HI

Pembimbing I  
 Pembimbing II

berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama : SUPENI  
 NIM : 622009113  
 Jurusan/Prog. Study : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : "KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AKBAR KECAMATAN BANYUASIN".

**KEDUA**

Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

**KETIGA**

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2013 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG  
 Pada Tanggal : 17 Muharram 1433 H  
 01 Desember 2012 M

Tembusan Yth. :

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



Abu Hanifah, M. Hum  
 NPM : 618325



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIIYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Supeni  
NIM : 62 2009 113  
JURUSAN/PROG. STUDI :  
PEMBIMBING : Dra. Nurhuda, M.Pd.

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	21-11-2013	penyusunan skripsi	JR	
		perbaikan bab 1	JR	
	10-1-2013	perbaikan bab 2 dan Setorannya	JR	
	selasa 15/13	perbaikan AP2	JR	
	senin 25/13	acc semua bab	JR	
	kamis 28/13	rap muabans	JR	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBİYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Supeni  
NIM : 62.2009.113  
JURUSAN/PROG. STUDI : FA1 / TARBİYAH  
PEMBIMBING : Drs. ANTONI, M. #1

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	19-12-2012	Perbaiki proposal dan buat daftar isi	f	
2	9/1/2013	Buat daftar wawancara	f	
	Jumat 11/1/2013	teruskan ke bab 1 - 2	f	
	Jumat 22/1/2013	perbaiki semua dep - catat	f	
	Selam 26/1/13	Ace with tiferat ke ke pembimbing	f	





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513023 Palembang (30263) www.um-palembang.ac.id

Nomor : 067/H-5/BAAK-UMP/III/2013  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

18 Rabiulakhir 1434 H  
01 Maret 2013 M

Kepada Yth : **Kepala**  
**M.I. Al-Akbar I Sidomulyo**  
**Kec. Banyuasin I**

Assalamu'alaikum w.w.,

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam No. 021/G-17/FAI-UMP  
/I/2013 tanggal 12 Januari 2013 tentang **IZIN PENELITIAN**.

Selanjutnya kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian  
kepada :

Nama : **SUPENI**  
Nomor Pokok : 62 2009 113  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
HADITS DAN TES BAHASA ARAB SISWA KELAS V. M.I.  
AL-AKBAR 1 SIDOMULYO KECAMATAN BANYUASIN I"**.

untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahittaufik Walhidayah.

Wassalammu'alaikum w.w.,

Yth. Rektor  
Yth. Wakil Rektor I  
  
**Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si**  
NIBI NIDN : 844147 0010016001

- Tembusan
1. Yth. Rektor (sbg. Laporan)
  2. Yth. Dekan FAI-UMP
  3. Yang bersangkutan
  4. Arsip

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Banyuasin menerangkan bahwa:

Nama : Supeni  
NIM : 62 2009 113  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Memang benar yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian dari Januari 2013 sampai dengan Februari 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar 1 Banyuasin dengan judul Skripsi:

**"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN HADITS  
DAN TES BAHASA ARAB SISWA KELAS I MI AL-AKBAR 1 SIDO  
MULYO KECAMATAN BANYUASIN I"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Maret 2013





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI/2008

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : SUPENI .....

Nim : 62.2009.113 .....

Munaqasyah tanggal : 05.04.2013 .....

Judul Skripsi : Kolerasi antara kemampuan membaca Al-Quran

Dan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas III  
Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar kec. Banguasin I Kab. Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 05.04.2013

Penguji I

(Dra. Yustarni M. Pd. ....)

## JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

## PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH  
 PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI/2008

Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
 MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Supeni .....

Nim : 62 2009 113 .....

Munaqasyah tanggal : 05 . 04 . 2013 .....

Judul Skripsi : tolerasi antara kemampuan membaca Al-Auran dan ..  
 membaca teks bahasa Arab siswa kelas III MI Al-akbar I  
 kec. Banyuasin I kab. Banyuasin.

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, .....

Penguji II

Helyadi, S.H., M.H

## **DATAR RIWAYAT HIDUP**

### **Riwayat Pribadi**

Nama : Supeni  
TTL : Cinta Manis Baru, 17-07-1979  
Agama : Islam  
Ana Ke : ke- 2  
Status : Menikah  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten  
Banyuasin

### **Riwayat Orang Tua**

Nama Ayah : Kadeni  
Pekerjaan Ayah : Tani  
Alamat : Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten  
Banyuasin

Nama Ibu : Tonah (alm)  
Pekerjaan Ayah : Tani  
Alamat : Desa Sidomulyo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten  
Banyuasin

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 3 Cinta Manis Baru tamat Tahun 1991
2. MTs Al-Akbar 1 Desa Sidomulyo tamat Tahun 1994
3. SMA PP Alwasilah Nusa Makmur tamat Tahun 2007
4. S.1 Tarbiyah PAI Universitas Muhammadiyah Palembang tamat Tahun 2013

Palembang, 8 April 2013

Supeni